

**RESEPSI FUNGSIONAL TERHADAP TRADISI
MA`ARAK KITAB SUCI AL-QUR`AN DAN KITAB
SHAHÎH AL-BUKHÂRÎ DI DESA WAWAI KECAMATAN
BATANG ALAI SELATAN**

SKRIPSI

**OLEH
M. RIZALI GHANI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2025**

**RESEPSI FUNGSIONAL TERHADAP TRADISI
MA`ARAK KITAB SUCI AL-QUR`AN DAN KITAB
SHAHÎH AL-BUKHÂRÎ DI DESA WAWAI KECAMATAN
BATANG ALAI SELATAN**

Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana
Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir

OLEH:

**M. Rizali Ghani
200103020294**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
JURUSAN ILMU AL-QUR`AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : M. Rizali Ghani

NIM : 200103020294

Jurusan/Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Resepsi Fungsional Terhadap Tradisi *Ma`arak* Kitab Suci Al-Qur'an dan Kitab *Shahih al-Bukhari* di Desa Wawai Kecamatan Batang Alai Selatan” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 10 Maret 2025
Yang membuat pernyataan,



M. Rizali Ghani

BUKTI BEBAS PLAGIASI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.uin-antasari.ac.id; E-mail: info@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor 56 / Un. 14/III.3/PP.00.9/03/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir menerangkan bahwa:

Nama : M. Rizali Ghani
NIM : 200103020294
Program Studi : S1 Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Adalah benar telah menyusun skripsi dengan judul:

Resepsi Fungsional Terhadap Tradisi Ma'arak Kitab Suci Al-Qur'an dan Kitab Shahih Al-Bukhari Di Desa Wawai Kecamatan Batang Alai Selatan

Serta telah bebas plagiasi dengan bukti cek Turnitin sebesar 19%

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 07 Maret 2025

Ketua Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir,



Risa Saputra, MA
NIP 198910252019031016

PERSETUJUAN SKRIPSI

**RESEPSI FUNGSIONAL TERHADAP TRADISI *MA'ARAK* KITAB SUCI AL-
QUR'AN DAN KITAB *SHAHĪH AL-BUKHĀRĪ* DI DESA WAWAI
KECAMATAN BATANG ALAI SELATAN**

Dipersembahkan dan disusun oleh:

M. Rizali Ghani

NIM.200103020294

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

untuk dapat diajukan kepada Tim Penguji

Pembimbing I



Dra. Hj. Noor' Ainah, M.Fil

NIP. 196601011991022001

Pembimbing II

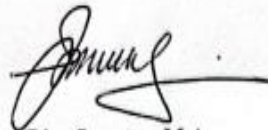


Riza Saputra, M.A

NIP. 198910252019031016

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Riza Saputra, M.A

NIP. 198910252019031016

PENGESAHAN SKRIPSI

RESEPSI FUNGSIONAL TERHADAP TRADISI MA'ARAK KITAB SUCI AL-QUR'AN DAN KITAB *SHAHĪH AL-BUKHĀRĪ* DI DESA WAWAI KECAMATAN BATANG ALAI SELATAN

Dipersembahkan dan disusun oleh:

M. Rizali Ghani
NIM.20010302094

Telah Diajukan Pada Tim Penguji
Pada hari Selasa, 29 April 2025
Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Dr. Norhidayat, MA
(Ketua Penguji)

1. 

2. Bashori, M.Ag
(Penguji 1)

2. 

3. Dra. Hj. Noor'ainah, M. Fil.I
(Penguji 2)

3. 

4. Riza Saputra, MA
(Penguji 3)

4. 

5. M. Rijal, M.Ag
(Notulis)

5. 

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Antasari Banjarmasin



Dr. Bzikri Nirwana, M.Ag

NP.197812272003121000

ABSTRAK

M. Rizali Ghani, 200103020294, *Resepsi Fungsional Terhadap Tradisi Ma`arak Kitab Suci Al-Qur`an dan Kitab Shahîh al-Bukhârî di Desa Wawai Kecamatan Batang Alai Selatan*, Pembimbing: (1) Dra. Hj. Noor`ainah, M.Fil. (2) Riza Saputra, M.A. Program Studi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2024.

Kata Kunci: *Resepsi Fungsional, Tradisi Ma`arak Kitab Suci Al-Qur`an dan Kitab Shahîh al-Bukhârî.*

Seiring berkembangnya zaman, masyarakat mengalami berbagai fenomena tradisi dalam memperlakukan dan menghidupkan Al-Qur`an, Seperti fenomena yang terjadi pada tahun 2020, wabah yang melanda hampir seluruh penduduk dunia terkena dampaknya yaitu virus *corona* (Covid 19). Ketika itu, di berbagai kampung khususnya di Kecamatan Batang Alai Selatan tepatnya di Desa Wawai masyarakat melakukan tradisi *ma`arak* kitab suci Al-Qur`an dan kitab *Shahîh al-Bukhârî* dengan tujuan menolak bala. Hal ini menandakan bahwa Al-Qur`an difungsikan dan dijadikan *wasîlah* utama kemudian kitab *Shahîh al-Bukhârî* untuk menolak bala`. Penulis tertarik untuk mengkaji fenomena tersebut baik dari segi pelaksanaan maupun pemahaman masyarakat sehingga memberikan daya tarik tersendiri untuk dikaji bagaimana masyarakat memfungsikan dan berinteraksi dengan Al-Qur`an.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan bagaimana pelaksanaan tradisi *ma`arak* kitab suci Al-Qur`an dan kitab *Shahîh al-Bukhârî* serta bagaimana pemahaman masyarakat terhadap tradisi *ma`arak* kitab suci Al-Qur`an dan kitab *Shahîh al-Bukhârî* di Desa Wawai Kecamatan Batang Alai Selatan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu peneliti turun langsung ke lapangan sekaligus berpartisipasi dalam kegiatan ini untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Data yang diteliti diuraikan secara mendalam, barulah data tersebut dapat dihasilkan secara akurat, sehingga memudahkan peneliti untuk memahami dan menyimpulkan.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan maka diperoleh hasil bahwa ketika terjadi bala` dan wabah yang berkepanjangan, masyarakat desa Wawai melakukan tradisi *ma`arak* kitab suci Al-Qur`an dan kitab *Shahîh al-Bukhârî* dengan tujuan menolak bala. Kemudian pemahaman masyarakat dari pelaksanaan tradisi ini adalah mereka memandang kemuliaan serta keistimewaan dari kitab suci Al-Qur`an dan kitab *Shahîh al-Bukhârî* sehingga masyarakat mempercayai berkat kemuliaan dan perantara kedua kitab tersebut Allah jauhkan dari segala bala bencana.

KATA PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur *alhamdulillah*, saya mempersembahkan skripsi ini kepada kedua orangtua, Bapak Hasanuddin dan Ibu Masdiana beserta adik-adik saya Ayu Shaleha dan Khalisatunnisa, berkat doa dan dukungan dari mereka penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih banyak atas semua pengorbanan dan kesabaran yang sudah kalian lakukan hingga penulis bisa berada pada titik ini.

Kepada para guru, dosen dan terkhusus pembimbing akademik saya Ibu Dra. Hj. Noor Ainah, M.Fil dan bapak Riza Saputra, M.A. atas segala arahan, bimbingan, serta motivasi selama proses mengerjakan skripsi.

Penulis juga persembahkan kepada seluruh keluarga, sahabat-sahabat seperjuangan di jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir khususnya angkatan 2020, dan kepada seluruh angkatan pada umumnya, serta sahabat-sahabat penerima beasiswa Program Khusus Ulama. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang dan menjadi ladang pahala untuk semua, Aamiin.

MOTTO

“Take The Risk or Lost The chance”

KATA PENGANTAR

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah, Penguasa seluruh alam, yang telah menurunkan Al-Qur`an sebagai petunjuk bagi hamba-Nya yang beriman. *Salawât* dan salam semoga selalu tercurah kepada insan mulia, junjungan kita Nabi Muhammad Saw. serta seluruh keluarga, sahabat, serta para pengikut beliau hingga akhir zaman.

Atas Karunia dan Rahmat Allah Swt., penulis dapat menyelesaikan karya tulis dalam bentuk skripsi yang berjudul “*Resepsi Fungsional Terhadap Tradisi Ma`arak Kitab Suci Al-Qur`an dan Kitab Shahih al-Bukhârî di Desa Wawai Kecamatan Batang Alai Selatan*” Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama dalam bidang Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Penulis telah menerima banyak motivasi, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung selama penyusunan skripsi ini, mulai dari persiapan hingga penyelesaian. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menuntut ilmu.

2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, yang telah menyetujui skripsi ini untuk *dimunâqasyahkan*. Bapak Riza Saputra, MA., selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan arahan dan persetujuan skripsi ini.
3. Ibu Dra. H. Noor Ainah, M.Fil., selaku dosen pembimbing I sekaligus dosen penasehat akademik, dan Bapak Riza Saputra, M.A., selaku dosen pembimbing II, dalam penyelesaian skripsi ini yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, saran, dan semangat kepada penulis sehingga bisa sampai ke meja *munâqasyah*.
4. Dosen-dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis, semoga kalian semua selalu dalam rahmat dan lindungan Allah swt Sehingga ilmu yang telah diajarkan dapat bermanfaat di kemudian hari.
5. Bapak Najib Irsyadi, S.Th.I, M.Hum. selaku Ketua Pengelola Beasiswa Program Khusus Ulama yang telah membantu biaya perkuliahan serta pembinaan intensif selama 3,5 tahun yang memberikan pengalaman yang berharga bagi penulis.
6. Para dosen beserta staff karyawan Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang banyak memberikan ilmu pengetahuan,

pelajaran, serta pelayanan akademik kepada penulis selama perkuliahan hingga tahap penyusunan skripsi.

7. Kepala Perpustakaan UIN Antasari dan seluruh staff nya yang telah memberikan jasa dalam peminjaman buku-buku yang diperlukan penulis untuk penelitian, serta seluruh Civitas Akademika UIN Antasari Banjarmasin yang tidak bisa disebutkan satu persatu, penulis ucapkan terima kasih.
8. Ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada kedua orang tua saya tercinta, Bapak Hasanuddin dan Ibu Tercinta Masdiana. Adik saya Ayu Shaleha dan Khalisatunnisa. Beserta seluruh keluarga besar yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh guru-guru TK Tunas Meratus Hinas Kiri, SDN 1 Wawai, guru-guru MTs Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah Barabai, Dewan guru pondok Pesantren Ibnuul Amin Pemangkih serta para pengajar intensif Program Khusus Ulama yang telah memberikan ilmu yang belum pernah diketahui sampai saya mengetahuinya.
10. Seluruh Sahabat seperjuangan yang telah memberikan doa, semangat serta bantuan selama menyelesaikan skripsi ini, terkhusus kepada teman-teman laki-laki Program Khusus Ulama tahun 2020 yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu serta semua angkatan pk16 “Reforces Generation”.

11. Seluruh teman-teman seperjuangan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2020 dan semua pihak yang telah memberikan doa, motivasi, bantuan serta saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini dari awal hingga selesai.
12. Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada diri sendiri yang telah berhasil berjuang tanpa support system dari orang lain kecuali doa orang tua, keluarga serta guru-guru sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	‘
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	‘
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

A. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fathah
ِ	I	Kasrah
ُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَالُ) *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, (الدِّiwân) *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

Syiddah: Misalnya kata (الضَّرورة) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ اِي	Ai	a dan i
َ او	Au	a dan u

B. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ ا	Â	a dengan topi di atas

يَـ	Î	i dengan topi di atas
وُـ	Û	u dengan topi di atas

C. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /I/, baik diikuti huruf *syamsiah* maupun huruf *kamariah*. Contoh: *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

D. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (َ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf *syamsiah*. Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis *ad-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

E. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut diaksarakan menjadi /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَة	<i>Tharîqah</i>
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّة	<i>Al-Jâmi'ah al-Isâmiyyah</i>
3	وَحْدَةُ الْوُجُود	<i>Wahdah al-wujûd</i>

F. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbâni; Nuruddin al-Raniri, dan tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

G. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam bahasa Arab

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	<i>dzahaba al-ustadzu</i>
تَبَتَ الْأَجْرُ	<i>tsabata al-ajru</i>
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	<i>al-ḥarakah al-‘ashriyyah</i>
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	<i>asyhadu an lâ ilâha illa Allâh</i>
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	<i>Mawlânâ Malik al-Shâlih</i>
يُؤْتِرِكُمُ اللَّهُ	<i>Yu'tsirukum Allâh</i>
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	<i>al-mazhâhir al-‘aqliyyah</i>
حُبُّ الْإِسْطِطْلَاعِ	<i>ḥub al-istithlâ'</i>
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	<i>al-mâddah al-mashnû'ah min al-ḥayawân</i>
طَرْفُ الْعَيْنِ	<i>tharf al-‘ayni</i>
الْمُسَاهَمَةُ	<i>al-musâhamah</i>
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	<i>man salaka tharīqan</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
BUKTI BEBAS PLAGIASI.....	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian.....	7
D. Definisi Operasional	8
E. Penelitian Terdahulu.....	10
F. Sistematika Penulisan	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	15
A. Sakralitas Al-Qur`an	15
1. Adab Terhadap Al-Qur`an.....	18
a. Keadaan Suci.....	18
b. Mencium Al-Qur`an.....	19
c. Meletakkan Al-Qur`an.....	20
d. Menyimpan Al-Qur`an.....	21
B. Teori <i>Living Qur`an</i>	21

1. Pengertian <i>Living Qur`an</i>	21
2. Sejarah <i>Living Qur`an</i>	24
3. Teori Resepsi <i>Living Qur`an</i>	27
4. Teori Filsafat Pragmatisme Charles Sander Pierce.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Jenis dan Metode Penelitian	41
B. Lokasi penelitian.....	42
C. Data dan Sumber Data	45
D. Metode Pengumpulan Data.....	47
E. Teknik Analisis Data	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	54
A. Pelaksanaan Tradisi <i>Ma`arak</i> Kitab Suci Al-Qur`an dan Kitab <i>Shahîh al-Bukhârî</i> di Desa Wawai	54
B. Resepsi Masyarakat Desa Wawai Terhadap Tradisi <i>Ma`arak</i> Kitab Suci Al-Qur`an dan Kitab <i>Shahîh al-Bukhârî</i>	61
C. Analisis Pendekatan Resepsi Fungsional dan Filsafat Pragmatisme Terhadap Tradisi <i>Ma`arak</i> Kitab Suci Al-Qur`an dan Kitab <i>Shahîh al-Bukhârî</i>	70
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN	84
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	90